

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik itu lisan maupun tulisan. komunikasi verbal sering di gunakan dalam proses komunikasi anatar manusia. Melalui sebuah kata-kata, manusia bisa mengungkapkan perasaan, emosi, pikiran atau gagasan serta menyampaikan sebuah informasi, atau saling bertukar pendapat.

Komunikasi nonverbal adalah sebuah komunikasi selain kata-kata, yaitu berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat untuk suatu proses komunikasi, tentu kita harus mengetahui tentang bahasa isyarat itu sendiri dikarenakan kunci dari sebuah komunikasi nonverbal yaitu mengetahui bahasa isyarat itu sendiri.

Sesuai dengan penelitian yang telah peneliti lakukan pada obyek, Komunitas Bisindo yang berada di Pinilih, suatu permasalahan yang tentu membuat peneliti sangat ingin meneliti Komunitas Bisindo. Hal tersebut dapat disimpulkan melalui beberapa point sebagai berikut :

1. Dalam sebuah percakapan pasti kita akan memperhatikan suatu gesture atau postur tubuh seseorang, gesture memiliki peran penting untuk suatu proses komunikasi di mana kita bisa melihat orang tersebut dengan melihat gesturenya, tiap orang mempunyai ciri khas gesture yang berbeda-beda ketika berkomunikasi ada yang melipat kedua tangannya, ada yang nunduk kepalanya dan ada yang tidak memperhatikan lawan bicaranya.
2. Lalu Kontak Mata (*Eye Contact*), ketika kita berkomunikasi akan terjadi kontak mata dan kontak mata itu berlangsung lebih lama ketika kita sedang mendengar ataupun berbicara dengan seseorang. Pada umumnya komunikasi yang baik akan melihat kontak mata satu sama lain, tentu dengan pandangan yang serius alias kalau di ajak komunikasi apakah dia mendengarkan atau tidak, tentu dengan kita melihat kontak mata kita akan bisa mengetahui seberapa jujurnya dia dalam berkomunikasi.
3. Setelah Kontak Mata kita pasti kita akan melihat dari segi Ekspresi Wajah (*Facial Expressions*), sangat penting kalau berkomunikasi dengan seseorang kita akan melihat ekspresi wajah orang yang akan kita ajak bicara, seperti halnya marah, sedih, senang. Dalam

praktek nya pasti kita akan menemukan hal-hal yang saya sebutkan tersebut. Itulah yang terjadi di Komunikasi Nonverbal Komunitas Bisindo, Ekspresi Wajah sangat di perhatikan untuk proses komunikasi.

4. Selanjutnya ada *Paralinguistic (Vokalik)*, adalah tentang volume suara tentunya ketika kita berkomunikasi dengan seseorang maka kualitas volume suara kita harus terjaga, misal suara tertawa, cekikian, sedih, berteriak. Volume diatas harus diatur agar tidak menimbulkan kegaduhan atau ketidaknyamanan seseorang ketika lagi sedang berkomunikasi dengan kita.
5. Adapun Kedekatan atau Jarak (*Proxemics*) yang harus kita ketuahi, seberapa dekat kita atau akrab dengan orang lain/jarak juga bisa diartikan sebagai suatu hubungan. Teman-teman dari komunitas bisindo yang berada di Pinilih menggunakan metode kedekatan atau jarak karena tiap anggota memiliki kelebihan yang berbeda-beda, ada Tuli, Wicara, Fisik, berbagai karakter yang terdapat di komunitas Bisindo di Pinilih, maka dari itu harus menggunakan metode kedekatan agar tau apa yang diperlukan teman-teman dan apa yang menjadi kendala teman-teman ketika berkomunikasi dengan orang baru.
6. Lingkungan, sangat berpengaruh ketika lingkungan mau membantu untuk menyampaikan pesan-pesan komunikasi. Di sekitar lingkungan tempat kita tinggal tentu kita akan mendapatkan tetangga yang tidak berhenti membicarakan tentang fisik kita, ataupun kekurangan yang teman-teman miliki, namun berbeda dengan Pinilih, sebuah tempat berkumpul dan berekspresi agar teman-teman disabilitas, tuli, wicara mampu mengembangkan bakat yang mereka punya dan mempunyai karya serta sumbangsih terhadap Komunitas Bisindo di Pinilih.
7. Berikutnya ada Sentuhan (*Haptics*), dimana sentuhan akan membuat orang lebih nyaman berkomunikasi satu sama lain dan tidak merasa canggung atau malu ketika berkomunikasi. Sentuhan disini dimaksudnya adalah merangkul, berjabat tangan, memeluk atau yang berkaitan dengan sentuhan secara verbal, komunikasi berupa sentuhan akan membuat kita merasa nyaman untuk berkomunikasi, terlebih lagi seperti curhat, atau sifatnya berceritakan sebuah permasalahan/bahagia yang terlalu mendalam.
8. Serta tidak ketinggalan menggunakan aplikasi "*Talk To Deaf*" untuk teman-teman yang ingin berbicara ke teman tuli, aplikasi ini berguna untuk teman-teman tuli maupun yang

tidak bisa saling berkomunikasi satu sama lain. Sangat dipermudah jika kita ingin berkomunikasi dengan mereka, dikarenakan aplikasi yang terus berkembang sehingga membuat teman tuli bisa juga menggunakan, tentu banyak aplikasi yang menyediakan untuk kita berkomunikasi dengan teman tuli tergantung kita lebih nyaman menggunakan yang mana, sejatinya semua aplikasi sama penggunaannya, yaitu untuk berkomunikasi dengan teman tuli.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat saran dari peneliti, diantaranya :

1. Bagi Komunitas Bisindo
  - a. Dalam penerapannya komunitas Bisindo lebih banyak merangkul teman-teman dengan lingkup wilayah yang luas untuk bersosialisasi satu sama lain, dan membuat perubahan agar komunitas Bisindo melakukan kegiatan atau program-program yang positif.
  - b. Pengambilan gambar lokasi sangat penting dilakukan untuk memperlihatkan keadaan yang ada di lokasi, mulai dari tempat berkumpulnya, dan orang-orang yang berada di komunitas Bisindo sendiri agar membantu memperkenalkan komunitas Bisindo ke daerah lain.
  - c. Ada banyak anggota di komunitas Bisindo sehingga memerlukan tenaga ekstra agar penyampaian informasi tersebar dan tidak terjadi kesalahan informasi. Peneliti berharap agar Komunitas Bisindo tetap konsisten pada program-program yang edukasi, menghibur, bermanfaat buat orang banyak, dan tentu memberikan motivasi kepada orang yang tidak termasuk dalam kategori Disabilitas.
2. Bagi Masyarakat Dan Instansi Pemerintah
  - a. Komunitas Bisindo yang berada di Pinilih adalah tempat berkumpulnya orang-orang hebat walau dengan keterbatasan yang ada mereka tetap mengikuti program kegiatan yang sudah di jadwalkan. Alangkah baiknya anggotanya lebih mensosialisasikan kepada masyarakat luas agar lebih dikenal dan berupaya memperkenalkan program-program yang ada komunitas Bisindo sendiri.

- b. Komunitas Bisindo Agar meningkatkan sosialisasi kepada instansi pemerintah pada bidang layanan umum, agar peyandang Disabilitas dapat terlayani dengan baik.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode Komunikasi Nonverbal, khususnya untuk mengetahui proses Komunikasi Nonverbal untuk membangun sebuah komunikasi yang sama antara anggota satu dan yang lain. Terdapat aspek lain dari topik Komunikasi Nonverbal yang peneliti bahas yaitu tentang teman-teman Disabilitas terkhususnya Bisindo (Bahasa Isyarat Indonesia) berkomunikasi dengan orang banyak. Serta melihat dari sudut pandang masyarakat dengan kehadiran teman-teman Disabilitas yang berada di komunitas Bisindo di Pinilih.